

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan saham publik terhadap luas pengungkapan laporan tahunan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013-2014 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian terhadap leverage diperoleh nilai t-hitung (-1,326) < t-tabel (1,75305), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,205. Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 ( $H_{a1}$ ) ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial leverage yang diukur dengan DTAR (*Debt to Total Asset Ratio*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap luas pengungkapan atau bisa diartikan bahwa DTAR tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan. Dalam penelitian ini leverage menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan. Semakin tinggi leverage ternyata tidak mempertinggi tingkat luas pengungkapan, dan sebaliknya semakin rendah leverage tidak memperendah tingkat luas pengungkapan.
2. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel likuiditas yang diukur dengan CR (*Current Ratio*), diperoleh nilai t-hitung (-0,369) < t-tabel (1,75305) dengan nilai signifikansi sebesar 0,717 > 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 ( $H_{a2}$ ) ditolak, ini menunjukkan adanya pengaruh negatif tidak signifikan antara variabel likuiditas terhadap luas pengungkapan perusahaan otomotif di BEI periode 2013-2014 atau bisa

diartikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan. Data dari penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi tidak terbukti selalu melakukan pengungkapan yang lebih luas.

3. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE (*Return on Equity*), diperoleh nilai t-hitung  $(-1,830) < t\text{-tabel}$   $(1,75305)$ , diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,188 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  yang menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan otomotif ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif tidak signifikan antara variabel profitabilitas terhadap luas pengungkapan perusahaan otomotif di BEI periode 2013-2014 atau bisa diartikan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan.
4. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel kepemilikan saham publik, diperoleh nilai t-hitung sebesar  $1,100 < t\text{-tabel}$  sebesar  $1,75305$  dengan probabilitas sebesar  $0,289$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_4$  yang menyatakan variabel kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan otomotif ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan saham publik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap luas pengungkapan laporan tahunan atau bisa diartikan bahwa Kepemilikan Saham Publik tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan.

5. Berdasarkan hasil uji simultan dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan saham publik secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu luas pengungkapan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $0,747 < F_{tabel}$  3,06, dengan tingkat signifikansi 0,575 yang lebih besar dari 0,05. Alasan yang mendasari secara simultan leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan saham publik tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap luas pengungkapan adalah karena adanya perbedaan kebijakan dari masing-masing perusahaan yang melaporkan laporan tahunannya di Bursa Efek Indonesia.
6. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square sebesar -056. Hal ini berarti bahwa 0,56% variabel dependen yaitu luas pengungkapan dapat dijelaskan oleh empat variabel independen yaitu leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan saham publik sedangkan sisanya 99,44% ( $100\% - 0,56\%$ ) dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model, yang dikira-kira antara lain umur perusahaan, kepemilikan manajerial, kantor akuntan publik, dan Status Perusahaan (Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal dalam Negeri).

## 1.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang melekat pada penelitian ini, maka saran dari penelitian ini, yaitu:

### 1.2.1. Implikasi Manajerial

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan implikasi pada praktek, yaitu dapat menimbulkan pemahaman bagi manajemen atas pengaruh beberapa karakteristik perusahaan yang dilihat dari leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan saham publik terhadap luas pengungkapan laporan tahunan. Manajemen dalam melakukan pengungkapan informasi diharapkan dapat mempertimbangkan faktor biaya dan manfaat yang ditimbulkan oleh karakteristik perusahaan tersebut sebagai bahan yang membantu investor untuk pengambilan keputusan investasi di dalam perusahaan. Selain itu, di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan saham publik hanya mampu menjelaskan luas pengungkapan sebesar 0,56% dan sisanya 99,44% dijelaskan oleh variabel lain sehingga manajemen perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam melakukan pengungkapan informasi secara lebih luas selain ke empat variabel independen dalam penelitian ini seperti umur perusahaan, kepemilikan saham publik, kantor akuntan publik, dan status perusahaan (Penanaman Modal dan Penanaman Modal dalam Negeri).

### 1.2.2. Penelitian selanjutnya

- a. Menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI untuk menguji tingkat konsistensi hasil penelitian.
- b. Menambah periode pengamatan penelitian.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan masih berlaku atau tidaknya regulasi yang digunakan sebagai acuan penelitian, sehingga hasil penelitian lebih relevan dengan regulasi yang telah diperbaharui.
- d. Apabila melakukan penelitian luas pengungkapan dengan menggunakan *mandatory disclosure* dan *voluntary disclosure* disarankan untuk lebih fokus dan tidak terkonsentrasi hanya pada salah satu jenis pengungkapan saja.
- e. Penentuan jumlah dan penilaian item pengungkapan sebaiknya dilakukan oleh para ahli di bidang ini sehingga menunjukkan luas pengungkapan laporan tahunan secara tepat.
- f. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi luas pengungkapan, seperti: umur perusahaan, kepemilikan manajerial, kantor akuntan publik, dan status perusahaan (Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal dalam Negeri).

### 1.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan dan kekurangan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya sehingga pada penelitian selanjutnya mampu mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan konkrit, keterbatasan penelitian tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri saja, yaitu industri otomotif sehingga belum dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan seluruh jenis industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama dua tahun saja, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan.
3. Dalam penelitian ini indeks pengungkapan digunakan sebagai ukuran untuk menentukan luas pengungkapan laporan tahunan. Indeks pengungkapan tersebut ditentukan atas dasar interpretasi peneliti setelah membaca isi laporan tahunan perusahaan sampel. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena didasarkan pada interpretasi subyektif peneliti terhadap isi laporan tahunan.
4. Dalam penelitian ini luas pengungkapan laporan tahunan perusahaan diukur dari *mandatory disclosure* dan *voluntary disclosure*. Item pengungkapan *mandatory disclosure* telah diatur dalam peraturan BAPEPAM LK Nomor Kep-431/BL/2012, sedangkan untuk *voluntary*

*disclosure* tidak ada peraturan yang pasti dan pengungkapannya sesuai dengan kebijakan masing-masing perusahaan. Hal tersebut membuat peneliti terkonsentrasi hanya pada salah satu jenis pengungkapan saja, seperti hanya terkonsentrasi pada *mandatory disclosure*, sehingga jumlah item yang diungkapkan oleh satu perusahaan dengan perusahaan lainnya hampir sama dan mempengaruhi hasil penelitian.

5. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain: leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan saham publik sedangkan variabel terikatnya adalah luas pengungkapan yang diukur dengan indek Wallace. Pengaruh variabel terikat hanya mampu menjelaskan 0,56%, sehingga perlu menambah variabel bebas lain seperti umur perusahaan, kepemilikan manajerial, kantor akuntan publik, dan status perusahaan (Penanaman Modal Asing, dan Penanaman Modal dalam Negeri).